

Analisis Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat Tentang Pancasila di Channel YouTube Adi Hidayat Official

Oleh:

Rizky Fabio Setiawan

Totok Wahyu Abadi

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

- YouTube adalah sebuah aplikasi media sosial paling populer di Indonesia, dengan pengguna aktif sebanyak 127 juta dalam setiap bulannya.
- Banyaknya pengguna YouTube dapat menjadikannya sebagai sarana untuk berdakwah di era media sosial.
- Ustadz Adi Hidayat merupakan salah satu pendakwah yang aktif di media sosial YouTube, yang memiliki 3.55 juta subscriber di akun officialnya.
- Dalam menyampaikan materi dakwahnya UAH memiliki beberapa ciri khas.
- Dalam video tentang pancasila, UAH mewujudkan makna butir-butir Pancasila dalam perbuatan nyata sehingga menarik untuk diteliti.
- Teori retorika yaitu sebuah teori komunikasi yang sudah ada dari zaman Yunani Kuno. Aristoteles yaitu sebuah teoritis pertama yang menilai retorika adalah suatu seni dan melakukan pembelajaran dengan serius.



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan penelitian ini yaitu guna menganalisis retorika dakwah ustadz Adi Hidayat tentang pancasila di channel YouTube Adi Hidayat Official.

Metode

- Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. Peneliti menggunakan teknik analisis isi.
- Pertama, dengan observasi gaya retorika dakwah dalam penyampaian ceramah pada Video dalam channel Adi Hidayat Official yang berjudul “**UAH, The Real Pancasila**” dan video kedua yang berjudul “**Singkat..... UAH Mengajar Pancasila Ke Pedagang Bendera**”, yang membahas tentang “Pancasila” dengan cara menonton video ceramah Ustadz Adi Hidayat, kemudian mengelompokkannya berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan.
- Kemudian mengklasifikasikan sesuai kategorinya. Hasil data dalam bentuk kategori materi dakwah disajikan dengan grafik dan deskriptif. Kemudian membuat kesimpulan berdasarkan pembahasan hasil penelitian.



Hasil

Aristoteles menjelaskan adanya lima hukum dasar untuk membuat sebuah pidato (The Five Canons of Rhetoric). Saat berdakwah UAH melakukan beberapa hal diantaranya:

- Pertama, *inventio* (penemuan). Dalam kajiannya, UAH selalu memiliki topik-topik tertentu untuk dibahas, salah satunya adalah pembahasan mendalam mengenai Pancasila dari kedua video yang diteliti.
- Kedua, *dispositio* (penyusunan). UAH memiliki konsep dalam berdakwah, dimulai dari salam, selingan humor, menjelaskan maksud dan tujuan, menjelaskan materi sesuai tema, lalu diakhiri dengan penutupan yang berupa kesimpulan atau salam pamit.
- Ketiga, *elucatio* (gaya). UAH dalam ceramahnya, memakai bahasa Indonesia, yang bertujuan untuk disebarluaskan di jejaring sosial agar setiap orang yang terlibat dapat memahami isi, diksi, kalimat yang indah dan tepat. Gaya bicara yang digunakan juga tegas dan santun, serta tertata dengan baik.
- Keempat, *memoria* (memori). UAH mengingat dengan baik topik yang disampaikan dalam ceramahnya. Di video pertama UAH menjelaskan tema kepada pendengar pada pembukaan ceramahnya. Kemudian dalam isi ceramah pun berulang kali ia menyebutkan topik “Pancasila”. Sedangkan di video kedua UAH tidak menjelaskan topik secara gamblang lawan bicaranyanya, namun isi percakapannya konsisten membahas Pancasila.
- Kelima, *pronuntiatio* (penyampaian), UAH selalu bermain dengan intonasi, ekspresi wajah, dan gerakan tubuh.

Hasil

Tinjauan retorika persuasif UAH sesuai logos, ethos, dan pathos:

- Pertama, ethos. UAH sebagai pembicara dapat meyakinkan pendengarnya bahwa yang disampaikannya benar, wawasan yang dimilikinya luas sehingga para pendengar tidak ragu untuk mempercayai kebenaran apa yang ia sampaikan.
- Kedua, pathos. Gaya penyampain ceramah UAH dikemas dengan materi yang detail berisi sumber dari Al-Qur'an dan hadist, penyampaian yang jelas dan lugas yang kadangkala diselingi humor. UAH mengajak pendengarnya untuk seolah-olah mengalami peristiwa yang diceritakan kemudian setelah itu ia memberikan nasihat kepada pendengar sesuai dengan konteks yang sedang dibahas
- Ketiga, logos. UAH menggunakan contoh atau analogi, agar mudah dipahami oleh jamaahnya. Kemudian selain itu, ia juga menggunakan kata-kata yang logis dan mudah dipahami oleh akal dan pikiran siapapun yang mendengarkannya.

Hasil

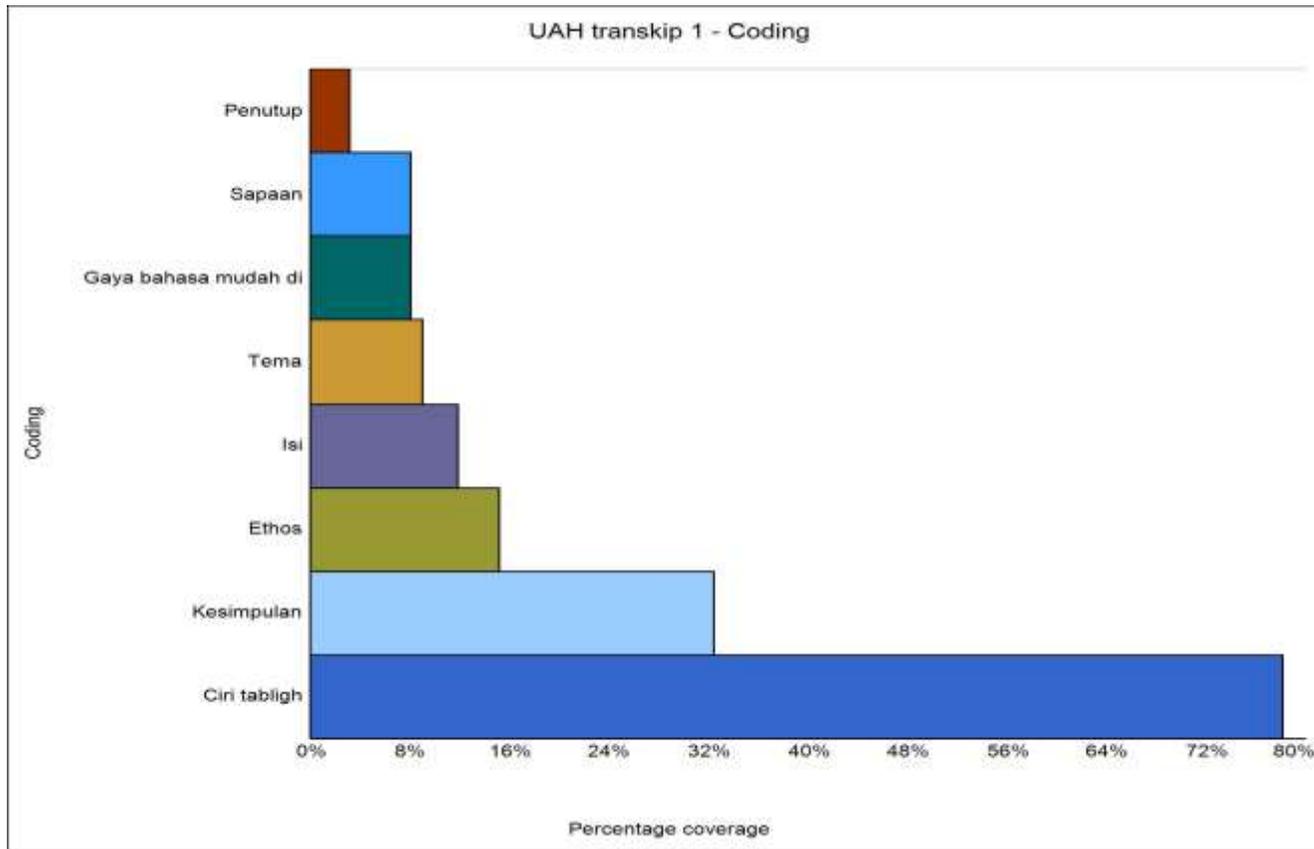
Ceramah UAH sudah menggunakan teori retorika Aristoteles, misalnya sesuai yang telah dijelaskan, kemudian UAH juga sudah memberikan rumusan pada suatu hal sebagai persiapan dan penyusunan.

- Pertama, melakukan pemilihan tujuan dan topik. topik yang diperoleh oleh UAH memiliki sumber dari fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat.
- Kedua, melakukan pengembangan bahasa, ini harus dilakukan supaya topik yang dijelaskan bisa menjadi jelas dan bisa dimengerti oleh pendengarnya, dan memberikan tambahan pada daya tarik.
- Ketiga, cara membuka dan menutup pidato. UAH mengisinya menggunakan salam dan pembacaan ayat Al-Qur'an yang berhubungan pada tema, serta pembukaannya menggunakan kalimat sesuai pada tema yang digunakan.
- Keempat, gaya bahasa dalam ceramah UAH di video pertama terdapat empat gaya bahasa Asosiasi atau Perumpaan, Metafora, dan Personifikasi, Eufemisme. Sedangkan di video kedua gaya bahasa yang digunakan adalah Eufemisme dan Koreksio.

Pembahasan

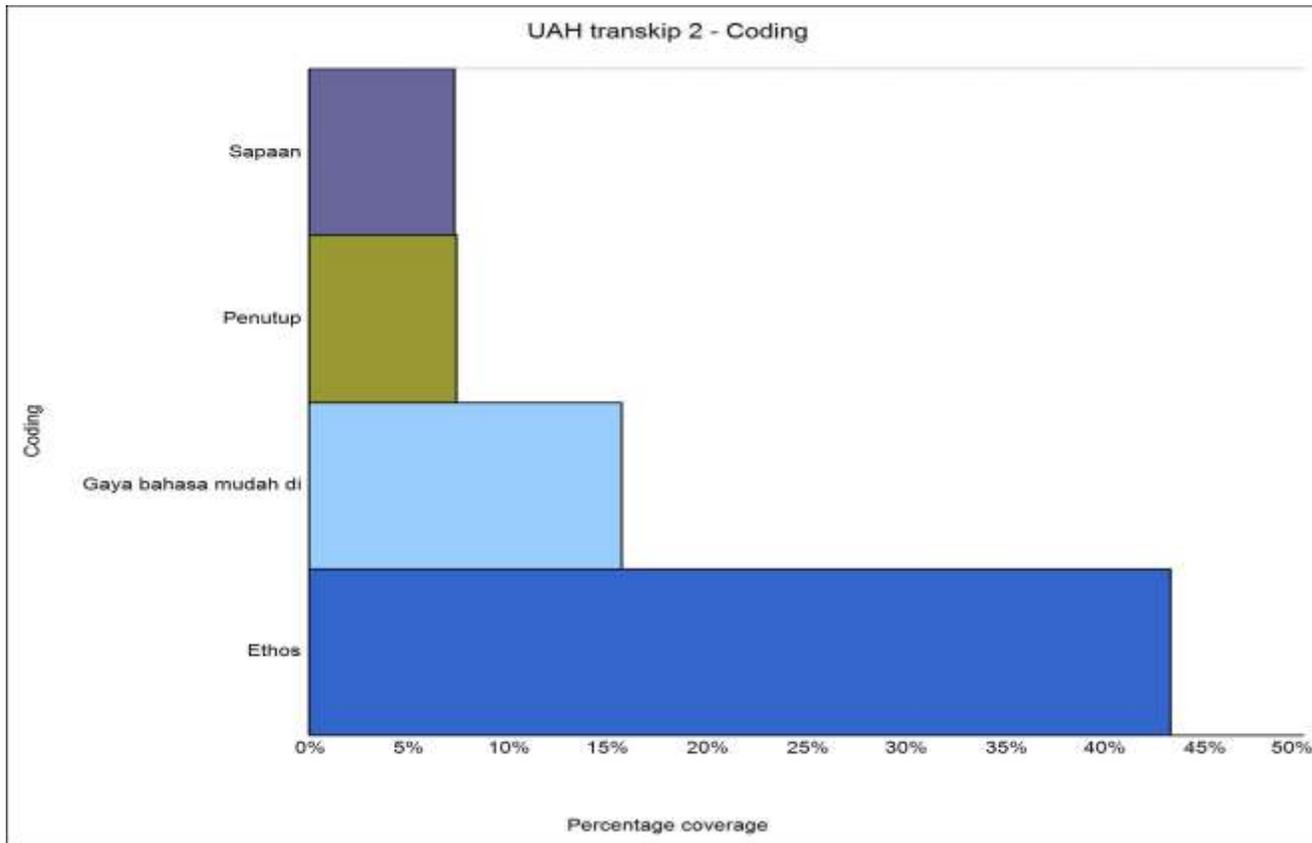
UAH memiliki keunikan tersendiri ketika menyampaikan dakwahnya, sehingga terlihat tidak biasa. Salah satu yang khas dari UAH adalah penceramah yang sangat detail ketika berceramah, selain itu juga beliau pendakwah yang hafal ayat Al-Qur'an lengkap dengan posisi dan letak ayatnya, meskipun ayat tersebut berada diluar materi dakwahnya, sehingga kecerdasannya tersebut menjadi icon UAH dalam mengisi ceramahnya. ia lebih dapat diterima oleh semua kalangan dari kaum muda hingga kaum lanjut usia. Setiap dakwahnya dihadiri oleh ratusan hingga ribuan jamaah. Kepopulerannya menjadi seorang pendakwah menuntun UAH untuk mengisi di berbagai acara didalam negeri atau undangan di luar negeri. Selain itu, ia juga aktif di jejaring sosial seperti Youtube membuat konten video atau pesan singkat tentang Islam, sangat bermanfaat bagi masyarakat atau yang menontonnya.

Temuan Penting Penelitian



Grafik di samping menjelaskan bahwa video “UAH, The Real Pancasila” berisi elemen retorika diantaranya elemen ciri tabligh sebesar 80%, kesimpulan dakwah sebesar 32%, Ethos sebesar 16%, isi sebesar 14%, tema sebesar 12%, sapaan sebesar 8%, dan penutup sebesar 4%.

Temuan Penting Penelitian



Grafik di samping menjelaskan bahwa video “UAH, The Real Pancasila” berisi elemen retorika diantaranya elemen ciri ethos sebesar 44%, gaya bahasa mudah dipahami sebesar 15%, penutup sebesar 10%, dan sapaan sebesar 10%.

Referensi

- [1] JE. Novianti, A. Ruchiyat Nugraha, L. Komalasari, K. Komariah, S. Rejeki, and U. Padjadjaran, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah," AL MUNIR J. Komun. dan Penyiaran Islam, vol. 11, no. 1, pp. 48–59, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir>.
- [2] D. V. Azkiya, "Pengguna YouTube India Terbesar di Dunia, Indonesia Urutan Berapa?," Databox, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/12/pengguna-YouTube-india-terbesar-di-dunia-indonesia-urutan-berapa#:~:text=Sementa> (accessed Feb. 01, 2023).
- [3] A. Wibowo, "Digitalisasi Dakwah di Media Sosial Berbasis Desain Komunikasi Visual," J. Bimbing. Penyul. Islam, vol. 02, no. 2, pp. 179–198, 2020, [Online]. Available: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social->
- [4] Adi Hidayat Team, "Adi Hidayat Official," 2019. <https://www.YouTube.com/@AdiHidayatOfficial/about> (accessed Feb. 01, 2023).
- [5] K. C. McCormack, "Ethos, Pathos, and Logos: The Benefits of Aristotelian Rhetoric in the Courtroom," Washingt. Univ. Jurisprud. Rev., vol. 7, no. 1, pp. 131–155, 2014, [Online]. Available: http://openscholarship.wustl.edu/law_jurisprudence/vol7/iss1/9.
- [6] Mc. Dhanik Sulistyarini, S.Sos. and M. S. Dr. Anna Gustina Zainal, Buku Ajar Retorika, vol. 51, no. 1. 2018.
- [7] Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi. 1999.
- [8] hafied, Pengantar Ilmu Komunikasi, vol. 1, no. komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.
- [9] M. Effendi, Diksi dan Gaya Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- [10] I. Khiyaroh, "DAKWAH ALA ANWAR ZAHID : MENJINAKKAN ISLAM NORMATIF MENJADI ISLAM LOKAL Pandangan Kritis Terhadap Pola Dakwah yang Disampaikan Anwar Zahid di Beberapa Video YouTube-nya," Alamtara J. Komun. dan Penyiaran Islam, vol. 2, no. 2, pp. 81–89, 2018.
- [11] F. Mozefani, G. F. Prisanto, N. F. Ernungtyas, and Irwansyah, "Retorika Politik Susilo Bambang Yudhoyono : Pendekatan Political Retorics of Susilo Bambang Yudhoyono : Approach Critical Discourse Analysis," MEDIALOG J. Ilmu Komun., vol. III, no. 1, pp. 45–68, 2020.
- [12] A. W. Abdillah, "Analisis gaya retorika pada news anchor dalam program acara indonesia morning show di channel YouTube indonesia morning show(ims) net. tv," Skripsi Dakwah IAIN Purwokerto, 2021.
- [13] N. M. Said, Metode Penelitian Dakwah, Pertama. Bandung, 2013.
- [14] "UAH Goes To USA - Ustadz Adi Hidayat." <https://www.YouTube.com/watch?app=desktop&v=DAHVqV3SRME> (accessed Mar. 01, 2023).
- [15] Y. Umro'atin, Dakwah Dalam Al-Qur'an, 4th ed. Jakad Media Publishing, 2020.
- [16] A. Ridwan, Filsafat Komunikasi. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- [17] O. U. Effendy, Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: Renaha Risda Karya, 2013.

